

Penerapan ANC dalam Masa Pandemi Covid-19

oleh:

Hj. Siti Aisyah, S.Psi, S.ST, M.Kes

Prinsip Umum pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil

1. Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir 40-60 Detik atau hand sanitizer 20-30 detik
2. Jaga jarak
3. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih
4. Hindari kontak dengan orang yang sakit dan hewan pembawa COVID-19, hindari berpergian ke daerah terjangkit COVID-19
5. Saat sakit: gunakan masker, tinggal di rumah, segera ke fasyankes
6. mempraktikkan etika batuk-bersin: tutup mulut dan hidung saat batuk/bersin dengan tissue
7. Bersihkan dan desinfeksi secara rutin permukaan/benda yang sering disentuh
8. jaga kesehatan diri dan rajin mencari info yang benar

PELAYANAN BAGI IBU HAMIL DI FKTP

Berdasarkan Zona Wilayah

PROGRAM	ZONA HIJAU	ZONA KUNING, ORANGE, MERAH
KELAS IBU	Dapat melalui metode tatap muka (mkas. 10 peserta)dengan mengikuti protokol kesehatan secara ketat	Kelas ibu ditunda pelaksanaanya atau dilaksanakan secara onlie
P4K	Pengisian Stiker P4K dilakukan oleh tenga kesehatan pada saat ANC	Pengisian stiker P4K dilakukan oleh ibu hamil/keluarga dipandu bidan/perawat/dokter <u>melalui media komunikasi</u>
AMP	Otopsi verbal dengan mendatangi keluarga, pengkajian melalui metode tatap muka (dengan mengikuti protokol kesehatan) atau secara online	Otopsi verbal dengan mendatangi keluarga atau melalui telepon, pengkajian secara online.

Untuk Ibu Hamil yang Berada dalam Masa Pandemi Covid-19

- ANC melalui janji temu. Teleregistrasi dengan skrining anamnesa (secara online/telepon) untuk mencari faktor resiko/gejala COVID-19

**ANC pada
kehamilan normal
minimal 6x:**

2x TM 1

1X TM 2

3X TM 3

**ANC oleh dokter
spesialis:**

2x untuk kehamilan

Risiko termasuk
pemeriksaan USG pada
ANC 1 di TM 1

ANC 5 di TM 3

Pemeriksaan USG
pada kontak erat/
suspek/probable/ter
kontaminasi
**COVID-19 ditunda
sampai episode
isolasinya berakhir**

**Ibu hamil diminta
mempelajari buku KIA** untuk
diterapkan dalam kehidupan
sehari-hari termasuk
mengenal **TANDA BAHAYA**
pada kehamilan.

Jika ada keluhan atau tanda
bahaya, ibu hamil harus segera
memeriksakan diri ke
fasyankes.

Ibu hamil (normal)
**tetap minum
tablet tambah
darah sesuai dosis**
yang diberikan
oleh tenaga
kesehatan.

Ibu hamil dengan status PDP
atau terkonfirmasi positif
**COVID-19 TIDAK DIBERIKAN
TABLET TAMBAH DARAH**
karena akan memperburuk
komplikasi yang diakibatkan
kondisi COVID-19.

Pastikan gerak janin diawali usia kehamilan 20 minggu.

Pada usia 28 minggu, minimal 10 kali gerakan dalam 2 jam

Ibu hamil senantiasa menjaga kesehatan: konsumsi makanan bergizi seimbang, jaga kebersihan diri tetap aktivitas fisik

Konseling perjalanan untuk ibu hamil sesuai anjuran pemerintah, mencari riwayat perjalanan 14 hari terakhir

PELAYANAN ANC DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN

Pelayanan ANC

PENJELASAN

ANC 1 di TM 1: Untuk skrining faktor risiko oleh dokter dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19

Tatap muka di dahului dengan teleregistrasi/janji tema dengan skrining anamnesa melalui telepon/online untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19:

- Jika **ADA gejala** COVID-19:
 - Rujuk ke RS untuk swab/jika sulit mengakses RS rujukan maka dilakukan Rapid Test
 - Pemeriksaan skrining faktor risiko kehamilan dilakukan di RS rujukan
- Jika **TIDAK ADA gejala** Covid-19 :
 - Lakukan **skrining oleh Dokter di FKTP** termasuk pemeriksaan USG

Jika ibu datang ANC 1 ke Bidan, lakukan ANC seperti biasa lalu rujuk ke Dokter untuk skrining

ANC 2 di TM 1 dan ANC 3, di TM 2 dan ANC 4 di TM 3: tindak lanjut sesuai hasil skrining/pemeriksaan sebelumnya

- Tatap muka didahului dengan Teleregistrasi/Janji temu dengan **skrining anamnesa melalui telepon/online** untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19
- Jika **ADA faktor risiko** COVID-19 saat janji temu:
 - Ibu hamil datang ke Puskesmas untuk Skrining COVID-19 lebih lanjut
- Tempat ANC sesuai hasil skrining COVID-19 di Puskesmas

Lanjutan...

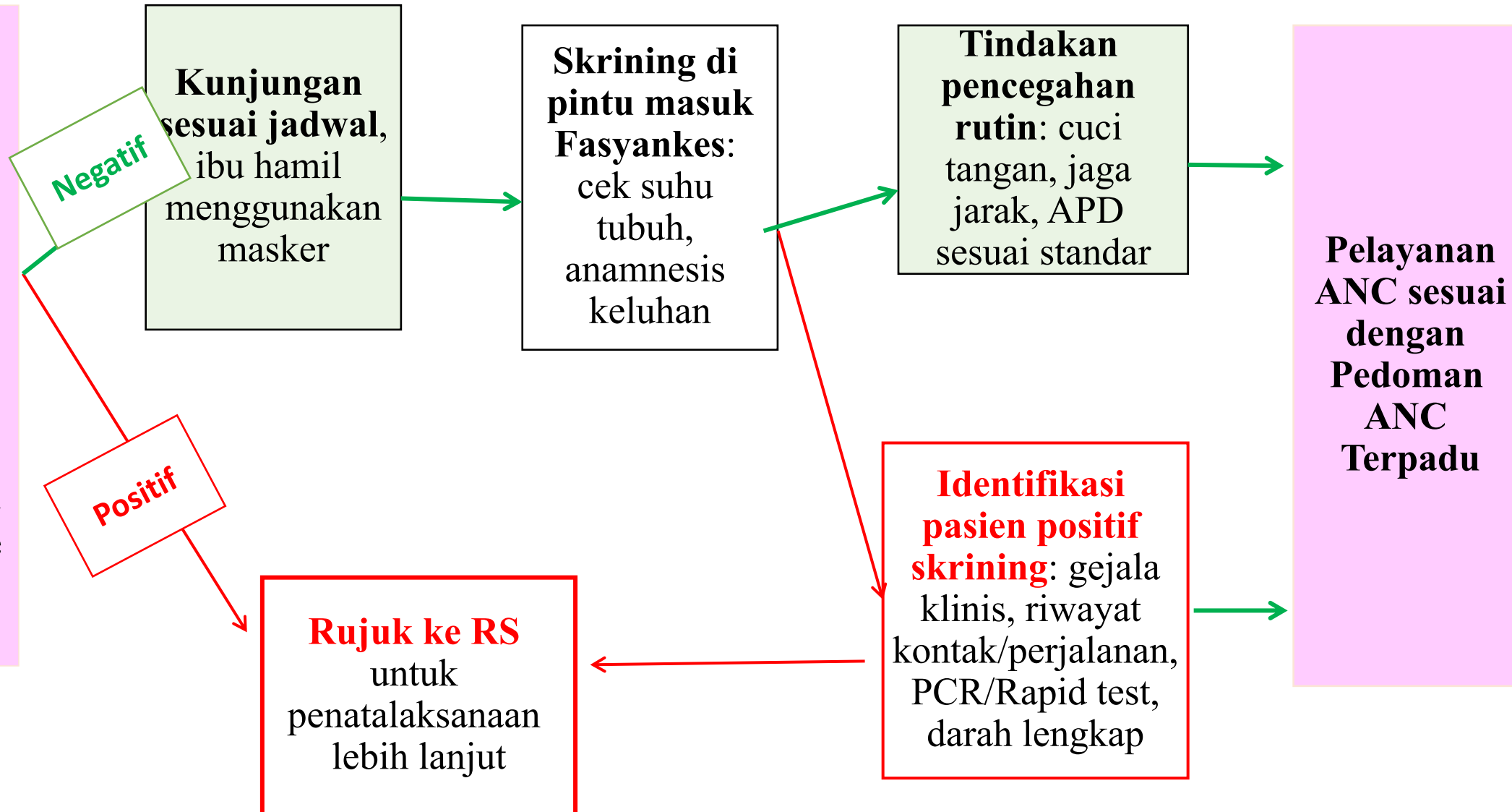
Pelayanan ANC	PENJELASAN
<p>ANC 5 di TM 3 : Untuk <u>skrining faktor risiko persalinan oleh Dokter</u> dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 untuk menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Faktor Risiko persalinan2. Menentukan tempat persalinan3. Menentukan diperlukan rujukan terencana atau tidak	<p>Tatap muka dahulu dengan Teleregistrasi/Janji temu dengan Skrining anamnesa melalui telepone/online mencari <u>faktor risiko dengan gejala COVID-19</u>:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika ADA gejala COVID-19<ul style="list-style-type: none">- <u>Rujuk ke RS</u> untuk swab atau jika <u>sulit mengakses RS rujukan</u> dilakukan Rapid Test <p>Rujukan terencana diperuntukkan bagi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu dengan faktor risiko persalinan: dilakukan <u>Swab PCR pada H-7 sebelum tanggal rujukan terencana</u>• Ibu dengan faktor risiko COVID-19 : skrining faktor risiko persalinan dilakukan di RS rujukan <p>Jika TIDAK ADA faktor Risiko yang butuh rujukan terencana: ANC selanjutnya ke FKTP</p>
<p>ANC 6 di TM 3: <u>Tindak lanjut sesuai hasil skrining/pemeriksaan sebelumnya</u></p>	<ul style="list-style-type: none">• Tatap muka dahulu dengan Teleregistrasi/ janji temu dengan skrining anamnesa melalui telepone/online untuk <u>mencari faktor risiko dan gejala COVID-19</u>• Jika ADA faktor risiko COVID-19 saat janji temu:<ul style="list-style-type: none">- Ibu hamil datang ke Puskesmas untuk Skrining COVID-19 lebih lanjut• Tempat ANC sesuai hasil skrining COVID-19 di Puskesmas

PELAYANAN BAGI IBU HAMIL DI RS

- Penapisan ibu hamil berbasis **MEOWS** (Modified Early Obstetric Wearing Score)
- Ibu suspek/kontak erat tanpa gejala/gejala ringan melakukan isolasi mandiri di rumah/tempat khusus
- ibu suspek gejala sedang/berat harus segera di rawat di RS
- Ibu yang diduga/diketahui COVID-19 dirawat di ruang konfirmasi Khusus di RS
- Pengobatan di luar penelitian mempertimbangkan analisis risk benefit saat ini tidak ada antivirus yang di setuju FDA

ALUR PELAYANAN ANC DI ERA AKB

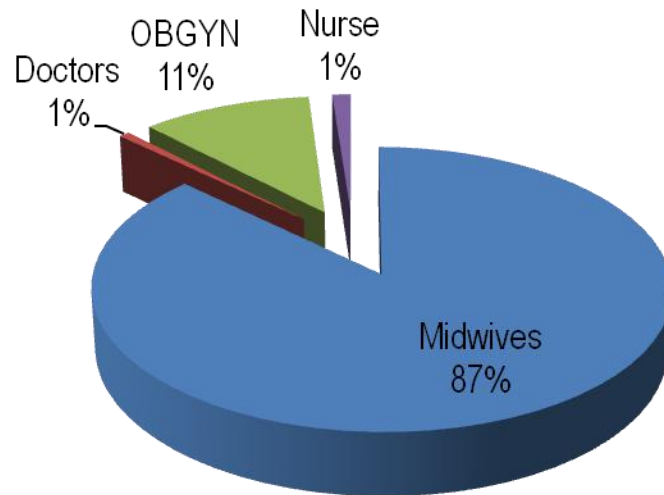
- Janji temu/
Teleregistrasi
untuk layanan
ANC
- Skrining
gejala/ riwayat
kontak melalui
Telepon/online



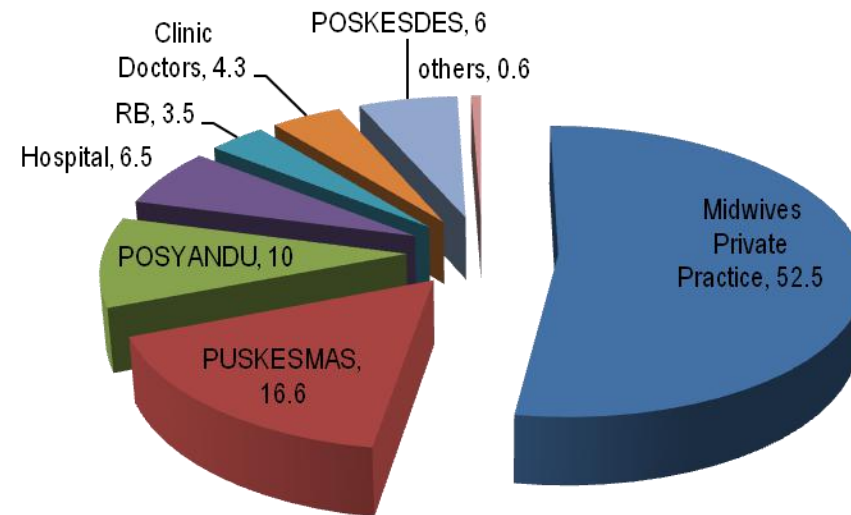
Pelayanan Antenatal Terintegrasi (Terpadu)

Peran Bidan - ANC

Role of Midwives - ANC



Based on profession/care provider



Based on health facilities

Source: Basic Health Survey 2013

STANDAR PELAYANAN ANTENATAL

10 T

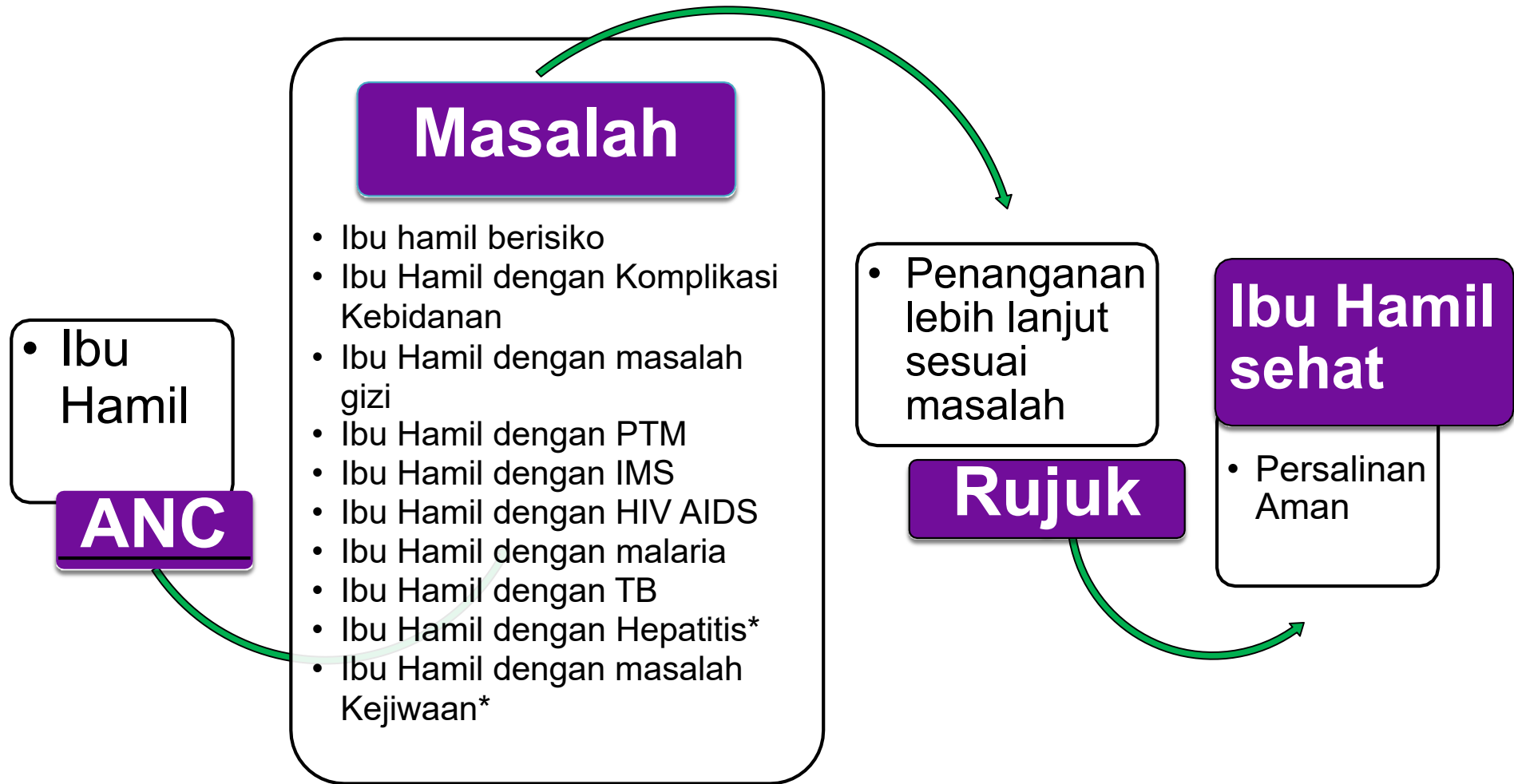
1	Timbang Badan dan Ukur Tinggi Badan
2	Ukur Tekanan Darah
3	Nilai Status Gizi (ukur LiLA)
4	(ukur) Tinggi Fundus Uteri
5	Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin
6	Skrining Status Imunisasi TT (dan Pemberian Imunisasi TT)
7	Pemberian Tablet Besi (90 Tablet selama kehamilan)
8	Test Lab Sederhana (Gol Darah, Hb, Glukoprotein Urin) dan atau berdasarkan indikasi (HBsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC)
9	Tata Laksana Kasus
10	Temu Wicara (Konseling) termasuk P4K serta KB PP

PELAYANAN ANTENATAL TERINTEGRASI / TERPADU

Pelayanan antenatal terintegrasi / terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil serta **terpadu dengan program lain** yang memerlukan intervensi selama kehamilannya

- ❖ Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE)
- ❖ **Antisipasi Defisiensi Gizi dalam Kehamilan (Anemia dan KEK)**
- ❖ Pencegahan Malaria Dalam Kehamilan (PMDK)
- ❖ Pencegahan Penularan HIV dari ibu ke bayi (PPIA)
- ❖ **Pencegahan dan Pengobatan IMS/ISK dalam kehamilan**
- ❖ **Eliminasi Sifilis Kongenital (ESK/CSE)**
- ❖ **Penatalaksanaan TB dalam kehamilan (TB-ANC)**
- ❖ **Pelayanan Kesehatan Jiwa pada Ibu Hamil**

Alur Pelayanan Antenatal Terintegritas



Note : Walaupun dirujuk, bidan penanggung jawab wilayah tetap melakukan pemantauan

Terima Kasih...